

## ABSTRAK

Rokok adalah produk yang mengarah pada pro dan kontra di antara orang-orang. Efek negatif akibat merokok tidak perlu diragukan lagi, mengandung zat dalam rokok menjadi indikator terjadinya berbagai penyakit bagi konsumen rokok. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan produsen rokok untuk memberikan peringatan kesehatan gambar yang harus diperoleh selama produksi. Peringatan kesehatan dimaksudkan untuk memperingatkan perokok tentang bahaya yang disebabkan oleh produk yang mereka konsumsi, sehingga perokok dapat mengurangi intensitas merokok mereka atau bahkan berhenti. Tetapi fakta sebenarnya menunjukkan bahwa perokok terutama perempuan tetap mengonsumsi rokok tanpa mengindahkan peringatan kesehatan bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi perokok aktif perempuan dalam menanggapi pengumuman layanan publik dalam peringatan kesehatan bergambar pada rokok di Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data terdiri dari proses wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang mengacu pada teori tahapan proses persepsi manusia terjadi, menunjukkan bahwa cara manusia dalam menafsirkan suatu stimulus (peringatan kesehatan bergambar dan minat pribadi merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi manusia. Dalam tiga tingkat perokok, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi antara setiap tingkat individu dari perokok berbeda, perokok ringan, sedang, berat memiliki persepsi dan faktor pengaruh masing-masing, tetapi dari tiga tingkat perokok di atas mereka semua tidak terpengaruh untuk berhenti merokok. Tidak ada persepsi yang objektif, tetapi mereka melakukan interpretasi berdasarkan pengalaman.

Kata kunci: Perokok wanita, persepsi, rokok, peringatan kesehatan gambar

## **ABSTRACT**

*Cigarette is a product leads to pros and cons among people. Negative effects due to smoking is not in doubt, containing substance in cigarettes becomes the indicator of the occurrence of various diseases for cigarette consumer. The government has issued a rule requiring cigarette manufacturers to put pictorial health warning that must be obtained during the production. The health warning is intended to warn smokers on the dangers caused by the products they consume, so that smokers may reduce their smoking intensity or even quit. But the real fact shows that smokers especially female keep on consuming cigarette without heeding the pictorial health warning. This study aims to determine perception of female active smokers in response to public service announcements in pictorial health warning on cigarettes in Yogyakarta as a research subject. The descriptive method with qualitative approach is used in this research. Data collection method consist of interview process, literature study, and documentation. The results of the research referred to the theory of human perceptual processing stages occur, shows that human way in interpreting a stimulus pictorial health warning and personal interests are important factor in shaping human perception. In three level of smokers, this study shows that perception between every individual level of smokers are different, light, medium, heavy smokers have they own perception and factors that affects their perception, but all of them dont get affected by the pictorial health warning to quit smoke. There is no perception that is objective, but they do interpretations based on experience.*

*Keywords: women smokers, perception, cigarette, pictorial health warning*